

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk menumbuhkan karakter bijak bertindak difokuskan pada hasil analisis terhadap karakter anak yang kurang dalam bijak bertindak, ketersediaan buku cerita bergambar, dan pengetahuan tentang cerita kearifan lokal. Diperoleh hasil bahwa peserta didik kurang nampak dalam bijak bertindak, selain itu peserta didik juga kurang mengenal cerita kearifan lokal. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan anak kurang dalam bijak bertindak yang dapat ditemui melalui candaan antar peserta didik yang menyakiti temannya atau mengakibatkan hal fatal dan kurang mengetahui cerita kearifan lokal daerah setempat. Temuan lain yang diperoleh yaitu terkait tidak tersedianya buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, dan memuat karakter bijak bertindak di sekolah yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Rancangan produk buku cerita bergambar ini mengacu pada panduan buku cerita anak yang diawali dari konsep buku, format buku, warna yang digunakan, tipografi yang digunakan, gaya bahasa yang digunakan, lalu menyusun storyboard dan pengerjaan desain. Peneliti menggunakan aplikasi ibis paint x dan canva pada proses pembuatan desain buku cerita anak berbasis kearifan lokal yang diangkat dari cerita rakyat Ciamis yaitu “Legenda Curug Panganten” yang di dalamnya mengajarkan pentingnya untuk bijak dalam bertindak atau berpikir sebelum bertindak. Pada tahap ini juga dilakukan proses validasi dan perbaikan guna mencapai kelayakan untuk dapat digunakan oleh peserta didik.
3. Kualitas buku cerita bergambar ini ditentukan melalui uji validasi oleh ahli ilustrasi/media, ahli bahasa dan guru. Hasil dari penilaian ahli ilustrasi/media yaitu 77.5% yang masuk dalam kategori sangat layak. Hasil

dari penilaian ahli bahasa yaitu 93% yang masuk dalam kategori sangat layak. Hasil dari penilaian guru yaitu 86% yang masuk dalam kategori sangat layak. Kesimpulan dari hasil uji validasi dari kedua ahli menyatakan produk layak digunakan dengan perbaikan, sedangkan dari guru tidak melakukan perbaikan, dengan demikian peneliti pun melakukan perbaikan produk sesuai dengan arahan yang disarankan para ahli yang selanjutnya di uji coba kepada peserta didik.

4. Hasil uji coba berupa respon peserta didik melalui angket, pada tahap satu didapatkan 95% jawaban “Ya” sebagai respon positif dan pada tahap 2 didapatkan 98% menjawab “Ya” sebagai respon positif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai buku cerita bergambar yang telah dibuat.

5.2 Implikasi

Desain buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk menumbuhkan karakter bijak bertindak ini mendapatkan produk buku cerita anak yang memuat informasi terkait kearifan lokal daerah Cisaga dan mengajarkan pentingnya bijak bertindak. Buku ini disertai dengan ilustrasi yang sesuai dengan teks cerita sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami serta dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Beberapa implikasi dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Buku cerita bergambar ini mengangkat cerita rakyat Ciamis tentang “Legenda Curug Panganten” yang dapat digunakan untuk mengenalkan anak terkait cerita kearifan lokal.
2. Buku cerita bergambar yang diambil dari cerita rakyat Ciamis yaitu “Legenda Curug Panganten” dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya kelas III karena sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya pembelajaran dongeng Bahasa Indonesia.
3. Buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal “Legenda Curug Panganten” mengajarkan pentingnya untuk bijak bertindak atau berpikir sebelum bertindak. Buku ini disertai ilustrasi yang menarik dan disukai oleh anak, sehingga dapat digunakan sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter anak khususnya dalam bijak bertindak melalui pesan yang terkandung dalam cerita dengan cara yang menyenangkan.

Hesti Novianti, 2023

DESAIN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER BIJAK BERTINDAK DI KELAS III SDN 4 WANGUNJAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan dapat mengembangkan buku cerita bergambar dengan cerita kearifan lokal lain yang memiliki pesan moral, agar dapat menambah wawasan lebih banyak terkait cerita kearifan lokal, sekaligus untuk menumbuhkan karakter-karakter kebajikan pada anak.
2. Bagi guru atau pihak sekolah, dapat memaksimalkan pemanfaatan buku cerita bergambar ini dalam mengenalkan cerita kearifan lokal daerah setempat, menumbuhkan karakter anak melalui buku cerita, dan dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran maupun kegiatan literasi.